

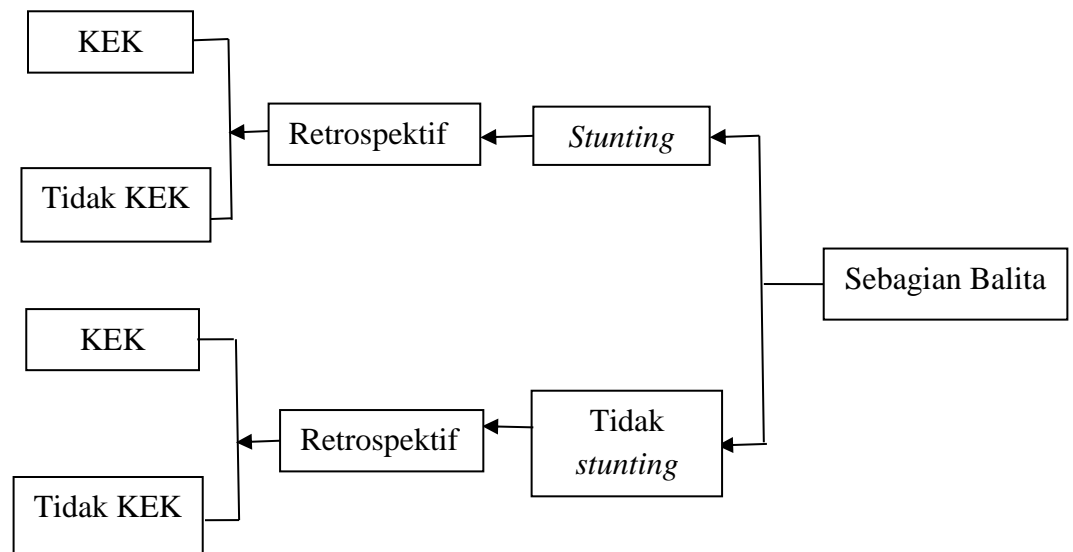
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan survei analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Survei analitik tersebut pada umumnya berusaha untuk menjawab pertanyaan mengapa, maka survei analitik disebut juga dengan penelitian penjelasan (*explanatory study*) (Notoatmodjo, 2012)

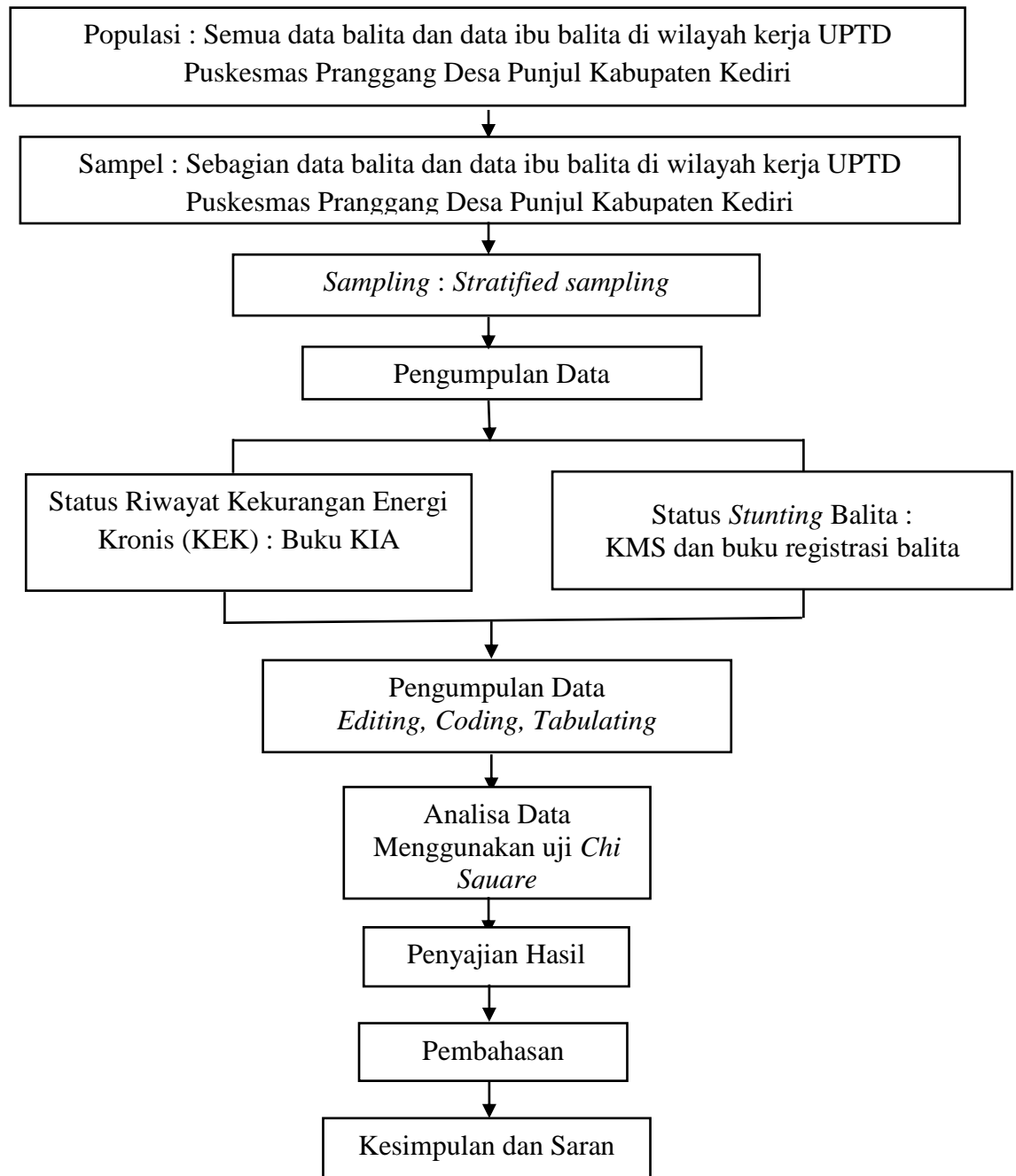
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *case control* yang disebut dengan suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. *Retrospective study* adalah penelitian yang dilakukan dengan menganalisa kasus yang akan diteliti dengan melihat ke belakang (*backward looking*), pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut di observasi ke belakang tentang penyebab atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Penelitian *retrospective* ini dimulai atau diawali dari *dependent variables*, baru kemudian dicari *independent variabelnya* (Notoatmodjo, 2012)



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Hubungan Riwayat Kekurangan Energi

Kronik (KEK) pada Ibu dengan Terjadinya *Stunting* pada Balita di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu dengan Terjadinya *Stunting* pada Balita di desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh balita usia 25-59 bulan yang terdata pada bulan timbang terakhir pada bulan Februari tahun 2019 di Desa Punjul wilayah kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri. Asumsi pengambilan populasi ini dilakukan dengan cara melihat buku register balita dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang terdapat 262 balita dengan balita *stunting* 70 balita dan balita yang tidak *stunting* 192 balita yang mengikuti bulan timbang dan pengukuran tinggi badan pada bulan Februari tahun 2019 di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian balita dengan status balita *stunting* pada bulan timbang Februari tahun 2019 yang berada di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Kelompok Kontrol

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0,0025)}$$

$$n = \frac{192}{1,48}$$

$$n = 129,7$$

$$n = 130$$

$$= 130 \text{ Balita}$$

Kelompok Kasus

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,0025)}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,5744681$$

$$n = 60 \text{ Balita}$$

Besar sampel pada penelitian ini dihitung pada setiap posyandu untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok kasus untuk masing-masing posyandu. Di Desa Punjul terdapat 8 posyandu yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Untuk menentukan besar sampel setiap posyandu menggunakan rumus berikut :

$$\text{Sampel per posyandu} : \frac{\sum \text{balita populasi per posyandu} \times \sum \text{sampel}}{\sum \text{populasi}}$$

Perhitungan sampel setiap posyandu pada kelompok kontrol :

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Setiap Posyandu Kelompok Kontrol

No	Nama Posyandu	\sum Populasi Kontrol (Tidak <i>Stunting</i>)	\sum Sampel
1	Bahagia	14	9
2	Ceria	28	19
3	Harapan	30	20
4	Lestari	33	22
5	Rahayu	23	16
6	Sehat	26	18
7	Sejahtera	12	8
8	Senyum	26	18
Jumlah		192	130

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Setiap Posyandu Kelompok Kasus

No	Nama Posyandu	Σ Populasi Kasus (<i>Stunting</i>)	Σ Sampel
1	Bahagia	7	6
2	Ceria	9	8
3	Harapan	10	8
4	Lestari	9	8
5	Rahayu	3	3
6	Sehat	13	11
7	Sejahtera	9	8
8	Senyum	10	8
Jumlah		70	60

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan proses untuk menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi. Cara-cara yang dapat ditempuh untuk melakukan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian dilakukan dengan cara teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan populasi homogen, berstrata tetapi kurang proporsional (Notoatmodjo, 2012).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi pada setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel dalam

penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang sampel yang dapat memenuhi inklusi adalah :

- 1) Balita yang memiliki buku KIA dan nama balita yang terdapat pada buku register penimbangan.
- 2) Balita yang mempunyai buku KIA untuk mengetahui data riwayat status kekurangan energi kronik (KEK) ibu pada saat ANC.
- 3) Balita pendatang baru pada saat dilakukan penelitian yang sudah terdaftar pada register penimbangan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi antara lain :

- 1) Balita yang pindah pada waktu dilakukan penelitian
- 2) Balita yang mempunyai buku KIA tetapi isi dari buku KIA tidak lengkap
- 3) Ibu yang mempunyai riwayat penyakit TBC dan jantung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang dapat menjadi penyebab perubahan timbulnya variabel terikat (*Dependen*) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas (*Independen*) dari penelitian ini adalah riwayat kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu yang di dokumentasikan atau dapat dilihat dari buku KIA.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat (*Dependen*) dari penelitian ini adalah status *stunting* pada balita yang dapat di lihat dari buku KIA dengan melihat dokumentasi dari KMS atau buku register balita.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional Hubungan Status Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu dengan Terjadinya Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Desa Punjul Kabupaten Kediri.

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala data
1.	Variabel Independen Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu	Ibu yang mempunyai status Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang diketahui dengan pengukuran LILA pada waktu pemeriksaan riwayat ANC (<i>Ante Natal Care</i>) yang tercantum pada buku KIA.	Lembar Dokumentasi	1. KEK apabila LILA \leq 23,5 cm 2. Tidak KEK apabila LILA $>$ 23,5 cm	Nominal
2.	Variabel Dipenden <i>Stunting</i>	Status balita pendek dan sangat pendek yang diukur TB/U (Tinggi Badan per Usia) menggunakan rumus <i>Z-Score</i> yang diketahui dari laporan bulan Februari 2019.	Lembar Dokumentasi	1. <i>Stunting</i> $<$ - 2SD s/d $<$ - 3SD 2. Tidak <i>Stunting</i> \geq - 2SD	Nominal

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 08-14 Mei 2019

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data menggunakan lembar dokumentasi yang didapatkan dari buku KIA dan buku registrasi balita untuk mengetahui riwayat ANC Ibu dan pertumbuhan balita.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencatat data dan mencari data yang mengenai berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari buku KIA balita dan buku registrasi balita untuk mengetahui riwayat status ibu dan pertumbuhan balita.

Pengumpulan data di dapatkan dari Laporan Data Balita Pada Bulan Timbang Februari 2019 di Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri dan peneliti juga mengikuti posyandu di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data riwayat *Ante Natal Care (ANC)* pada Ibu dan data tumbuh kembang balita yang terdapat pada buku KIA dan buku register balita.

3.9 Metode Pengolahan Data

3.9.1 Editing

Suatu cara untuk melakukan pengecekan dan penyuntingan kebenaran pada lembar rekapitulasi yang sudah terkumpul (Notoatmodjo, 2012)

3.9.2 Coding

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada setiap data untuk mempermudah dalam melakukan analisis data. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode sebagai berikut :

- 1) Status Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) :
 - a. Ada riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) : 1

- b. Tidak ada riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) : 2
- 2) Status Gizi pada Balita
 - a. Balita yang *stunting* : 1
 - b. Balita yang tidak *stunting* : 2

3.9.3 Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *processing*

Entry adalah proses untuk memasukkan data responden dengan menggunakan kode yang sudah dibuat oleh peneliti yang akan di input kedalam *software computer*

3.9.4 Tabulasi

Tabulasi merupakan peneliti membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan dari penelitian atau yang di inginkan oleh peneliti.

3.10 Analisa Data

Data yang sudah didapatkan akan diolah dan dianalisa dengan teknik tertentu. Analisa data pada penelitian ini adalah Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif) dan Analisis *Bivariate* :

1) Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Analisis *Univariate* bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai karkteristik pada setiap variabel. Pada umumnya analisis tersebut hanya menghasilkan frekuensi dan presentase misalnya pada kasus distribusi malnutrisi yang terjadi pada balita (Notoatmodjo, 2012).

Untuk analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah mengetahui frekuensi dan persentase dari variabel distribusi responden besar LILA pada Ibu dan variabel responden besar TB/U pada Balita.

2) Analisis *Bivariate*

Analisis *Bivariate* merupakan analisis yang dilakukan setelah melakukan analisis *univariate* pada dua variabel yang di duga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square* karena teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis dengan sampel besar dan skala data yang digunakan skala nominal (Sugiyono, 2017)

Rumus dasar penggunaan uji chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

- 1) Jika nilai χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka H1 diterima ada hubungan antara status riwayat kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu dengan terjadinya *stunting* pada balita
- 2) Jika nilai χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka Ho diterima bahwa tidak ada hubungan antara status riwayat kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu dengan terjadinya *stunting* pada balita.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan uji statistik *Chi Square* maka menggunakan bantuan tabulasi dengan urutan sebagai berikut :

- a. Memasukkan data penelitian kedalam tabel

Tabel 3.6 Tabel Bantu Menghitung Data

Variabel	Variabel Dependenden		Jumlah Sampel
Independen	<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>	
KEK	A	B	A+B
Tidak Kek	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	N

b. Nilai frekuensi harapan diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris x jumlah kolom sel berada}}{\text{jumlah semua}}$$

c. Menentukan *Chi Square* hitung

Apabila Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Setelah dilakukan Analisis *Bivariate* dan dinyatakan adanya hubungan maka, selanjutnya melakukan perhitungan koefisien kontingensi C untuk mengetahui seberapa jauh hubungan tersebut. Cara untuk menghitung koefisien kontingensi C maka harga x^2 tersebut dimasukkan ke dalam rumus, sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Setelah diketahui hasil perhitungan dari C, untuk mengetahui derajat keeratan hubungan maka harus diketahui harga C_{max} . Harga C_{max} dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

M = harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom

Jika diketahui hasil C hitung semakin dekat dengan hasil C_{max} maka derajat keeratan hubungan semakin besar (Hardjito, 2012)

3.11 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini dalam bentuk tabel yang menyajikan data dan persentase dua variabel secara silang yang beberapa variabel terdiri dari sub variabel (Notoatmodjo, 2012).

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam kebidanan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Mengingat dalam penelitian ini peneliti berhadapan langsung dengan manusia. Oleh karena itu etika penelitian harus sangat diperhatikan sebelum melakukan suatu tindakan :

1) *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian ini, maka dari pihak peneliti harus melakukan perkenalan terlebih dahulu terhadap responden setelah itu meminta persetujuan untuk ketersediannya dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dilakukannya *informed consent* agar responden paham dan mengetahui apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga diharapkan tidak adanya keterpaksaan dari pihak responden. Apabila responden sudah memberikan persetujuan maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Sedangkan jika responden tidak berkenan, maka peneliti harus bisa menerima keputusannya dan menghargai hak responden.

2) Tanpa nama (*anonymity*)

Pada penelitian ini tidak mencantumkan nama dari responden. Hanya saja menggunakan inisial, agar peneliti dapat menjaga *privacy* responden.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah pada etika penelitian ini memberikan jaminan terhadap responden dalam merahasiakan hasil dari penelitian tersebut, baik

informasi maupun hal yang lainnya. Hanya kelompok dari data tertentu yang akan dilaporkan kepada hasil riset penelitian. Sehingga responden merasa percaya dan aman untuk dilakukan sebuah penelitian.